ABSTRAK

Laboratorium Proses Manufaktur (Prosman) merupakan laboratorium yang bergerak di bidang manufaktur, dimana mendukung segala jenis pekerjaan yang terkait dengan manufaktur, mulai dari merancang desain ke dalam bentuk 3D pada software yang ada, merencanakan prosesnya, proses pemotongan, hingga proses penggabungan. Laboratorium Proses Manufaktur menjadi perhatian peneliti karena Laboratorium tersebut masih membutuhkan perancangan sistem manajemen yang membantu kinerja laboratorium.

ISO 17025 adalah standar yang digunakan oleh laboratorium yang dikeluarkan oleh ILAC untuk standarisasi pada tahun 1999. ISO 17025: 2008 merupakan standar yang digunakan oleh laboratorium kalibrasi. Laboratorium Proses Manufaktur adalah Laboratorium yang mendekati dalam hal kalibrasi alat atau mesin. Panduan Mutu merupakan sebuah panduan untuk mengimplementasikan suatu sistem manajemen mutu dimana di dalamnya terdapat persyaratan sistem manajemen mutu yang harus dipenuhi oleh unit-unit dalam lingkungan organisasi yang bersangkutan. Panduan mutu disusun berdasarkan persyaratan dan standar dan klausul sistem manajemen mutu pada ISO 17025:2008, yaitu pada klausul 4.2 mengenai sistem manajemen. Penelitian dilakukan dimulai dari menentukan objek penelitian dan melakukan observasi langsung ke Laboratorium yang sedang diteliti dengan Laboratorium *benchmarking*. Setelah mendapatkan data observasi, dilakukanlah pengolahan data dengan melakukan identifikasi GAP. Setelah itu didapatlah GAP dan merancang usulan dari GAP tersebut berupa rancangan panduan mutu. Dan terakhir dilakukan analisis terhadap hasil rancangan GAP tersebut.

Perancangan Panduan mutu dilakukan dengan menggunakan metode *benchmarking* untuk menghasilkan rancangan sistem manajemen yang diimplementasikan dalam Laboratorium. Manfaat dari adanya panduan mutu ini adalah agar kinerja Laboratorium semakin efektif dan efisien karena adanya panduan yang diikuti.

Kata Kunci: ISO 17025: 2008, *Benchmarking*, Laboratorium, Proses Manufaktur, Universitas Telkom.